

ANALISIS *COST VOLUME PROFIT* UNTUK PERENCANAAN LABA PADA HOTEL SINTESA PENINSULA MANADO

Oleh:
Sheila F. Duyo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado.
email: sheiladuyo@yahoo.com

ABSTRAK

Industri perhotelan, mensyaratkan perusahaan untuk menghasilkan dan memasarkan berbagai jasa yang terdapat pada hotel tersebut bagi konsumen yang membutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan dan perencanaan laba Hotel Sintesa Peninsula Manado secara keseluruhan dengan menggunakan analisis *cost-volume-profit (CVP)* untuk *multi-product* pada tahun 2010-2012 dan untuk menentukan Break Even Point (BEP), perencanaan laba dan mengetahui berapa tingkat *margin of safety* (tingkat penjualan minimal perusahaan agar tidak menderita kerugian) pada tahun yang dijadikan obyek penelitian. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Data yang digunakan berasal dari hasil studi pustaka, observasi dan wawancara pada obyek penelitian. Hasil perhitungan analisis *cost-volume-profit (CVP)*, menunjukkan bahwa Hotel Sintesa Peninsula telah melakukan perencanaan laba dengan baik dilihat dari tingkat laba yang dihasilkan dan tingkat *margin of safety* (penjualan minimal perusahaan agar tidak menderita kerugian) yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hotel Sintesa Peninsula dalam perencanaan labanya sebaiknya menggunakan perhitungan biaya tetap dan biaya variabel untuk mengetahui berapa tingkat *Break Even Point*, *Margin of Safety*, pendapatan yang terjadi, dan laba yang terjadi.

Kata kunci : analisis *cost-volume-profit (CVP)*, perencanaan laba.

ABSTRACT

Hospitality industry, requires companies to produce and market a variety of services available at the hotel for consumers in need. This study aims to determine the calculation and planning profits Peninsula Hotel Manado overall synthesis using analysis of cost-volume-profit (CVP) for multi-product in 2010-2012 and to determine Break Even Point (BEP), profit planning and knowing how margin of safety level (the level of sales of the company in order not to suffer minimal losses) in the year that made the object of research. This includes research on the type of descriptive research method. The data comes from the literature study, observation and interview research object. Analysis of the calculation results of cost-volume-profit (CVP), indicating that the synthesis Peninsula Hotel has done a good profit plan with views of the profit level generated and the level of margin of safety (minimum sale of the company so as not to suffer losses) is increasing from year to year. Sintesa Penisula Hotel should use its profits in planning calculations fixed costs and variable costs to determine what level of break even point, margin of safety, revenue and profit occurs happens.

Keywords: analysis of *cost-volume-profit (CVP)*, profit planning.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perencanaan dapat pula berupa alat ukur dan evaluasi atas hasil sesungguhnya. Apabila hasil yang sesungguhnya tidak sesuai dengan apa yang direncanakan, maka manajer harus mengevaluasi ketidaksesuaian tersebut dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasinya. Perencanaan juga merupakan alat untuk pengendalian terhadap kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan perusahaan. Dengan demikian, perencanaan memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang kegiatan-kegiatan perusahaan.

Perencanaan laba berisikan langkah-langkah yang akan ditempuh perusahaan untuk mencapai besarnya target laba yang diinginkan. Karena laba merupakan selisih antara pendapatan yang diterima (dari hasil penjualan) dengan biaya yang dikeluarkan, maka perencanaan laba dipengaruhi oleh perencanaan penjualan dan perencanaan biaya. Untuk membuat perencanaan laba yang baik, maka diperlukan alat bantu berupa analisis biaya-volume-laba (*cost-volume-profit/CVP*). Garison *et al* (2006:322) menyatakan bahwa analisis *cost-volume-profit* adalah satu dari beberapa alat yang sangat berguna bagi manajer dalam memberikan perintah. Alat ini membantu manajer untuk memahami hubungan timbal balik antara biaya, volume, dan laba.

Analisis yang cukup tepat untuk memahami hubungan timbal balik antara biaya, volume, dan laba adalah analisis *Cost-Volume-Profit*. Analisis tersebut dapat dipakai oleh manajemen sebagai suatu teknik perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan pada kegiatan perusahaan dalam mencapai laba, dan menghadapi perubahan yang mungkin terjadi atas volume penjualan, harga jual dan biaya yang dikeluarkan. Setelah menetapkan harga jual, volume yang dijual serta pengklasifikasian biaya, maka analisis *Cost Volume Profit* dapat dilaksanakan dengan menggunakan elemen-elemen analisis.

Elemen analisis biaya-volume-laba (*cost-volume-profit*) yang penting adalah analisis titik impas (*Break Event Point analysis*). Bustami dan Nurlela (2006:208) mengungkapkan bahwa suatu cara atau teknik yang digunakan oleh seorang manajer perusahaan untuk mengetahui pada volume (jumlah) penjualan dan volume produksi berapakah suatu perusahaan yang bersangkutan tidak menderita kerugian dan tidak pula memperoleh laba. Dengan melakukan analisis *break even point*, manajemen akan memperoleh informasi tingkat penjualan minimum yang harus dicapai, agar tidak mengalami kerugian. Dari analisis tersebut, juga dapat diketahui sampai seberapa jauh volume penjualan yang direncanakan boleh turun, agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Oleh karena itu, analisis *break even point* merupakan alat yang efektif dalam menyajikan informasi manajemen untuk keperluan perencanaan laba sehingga manajer dapat memilih berbagai usulan kegiatan yang akan memberikan kontribusi terbesar terhadap pencapaian laba di masa yang akan datang. Dalam industri perhotelan, perusahaan dituntut bagaimana menghasilkan dan memasarkan berbagai jasa yang terdapat pada hotel tersebut bagi konsumen yang membutuhkannya. Pendapatan industri perhotelan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tingkat kepadatan hunian.

Hotel Sintesa Peninsula yang merupakan salah satu hotel yang cukup terkenal di kota Manado memiliki daya tarik tersendiri bagi penulis untuk dijadikan sebagai objek penelitian karena terdapat pihak manajemen yang tanggap dalam perencanaan, pengendalian serta dalam pengambilan keputusan mengenai perolehan laba dari perencanaan. Hotel Sintesa Peninsula memiliki lokasi yang sangat strategis, berada di atas bukit di tengah kota Manado. Selain itu, hotel ini memberikan suasana yang berbeda dengan hotel-hotel lainnya, yaitu suasana nyaman layaknya berada di rumah sendiri, namun pelayanan yang tetap memuaskan sebagai hotel berbintang lima. Di luar dari beberapa alasan tersebut, adanya kesediaan penyediaan data-data yang diperlukan untuk penulisan ini adalah alasan yang terutama.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui *break even point* pada kegiatan operasional Peninsula Hotel Manado.
2. Untuk mengetahui jumlah volume penjualan Peninsula Hotel Manado pada tingkat laba yang direncanakan.
3. Untuk mengetahui berapa tingkat *margin of safety* pada tahun yang dijadikan obyek penelitian.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Akuntansi

Akuntansi adalah sebuah kegiatan jasa, fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam mengambil keputusan ekonomi dalam membuat pilihan-pilihan nalar diantara berbagai alternative arah tindakan (Halim, 2007: 25).

Konsep Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah salah satu cabang ilmu akuntansi yang menghasilkan informasi untuk manajemen atau pihak intern perusahaan (Krismiaji dan Aryani, 2011:1).

Konsep Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya, pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya (Mulyadi, 2007 : 7). Akuntansi biaya merupakan salah satu dari sekian banyak disiplin ilmu dalam akuntansi. Akuntansi biaya secara sederhana dapat diartikan dari istilahnya sebagai akuntansi yang khusus digunakan untuk pengukuran dan pelaporan biaya (Witjaksono 2013 : 3). Ahmad dan Abdullah (2012 : 4) menyatakan bahwa akuntansi biaya adalah bagian dari akuntansi manajemen dimana merupakan salah satu dari bidang khusus akuntansi yang menekankan pada penentuan dan pengendalian biaya.

Konsep *Cost-Volume-Profit (CVP)*

Blocher *et al* (2009:387) menyatakan bahwa analisis *cost-volume-profit* merupakan metode untuk menganalisis bagaimana keputusan operasi dan keputusan pemasaran mempengaruhi laba bersih, berdasarkan pemahaman tentang hubungan antara biaya variabel, biaya tetap, harga jual per unit, dan tingkat output.

Analisis Titik Impas (*Break Event Point/BEP*)

Bustami dan nurlela (2006:208) menyatakan bahwa analisis Titik Impas (*Break Event Point*) merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan oleh seorang manajer perusahaan untuk mengetahui pada volume (jumlah) penjualan dan volume produksi berapakah suatu perusahaan yang bersangkutan tidak menderita kerugian dan tidak pula memperoleh laba.

Konsep Perencanaan Laba

Laba yang besar (dalam rencana maupun realisasinya), dapat dicapai manajemen dengan menempuh langkah, misalnya.

1. Menekan biaya produksi maupun biaya operasi serendah mungkin dengan mempertahankan tingkat harga jual dan volume penjualan yang ada.
2. Menentukan harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang diinginkan.
3. Meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin

Rumus biaya-volume-laba dapat digunakan untuk menentukan volume penjualan yang dibutuhkan untuk mencapai target laba. Garrison (2006:336-337) mengemukakan bahwa ada dua cara untuk melakukan analisis target laba, yaitu:

1. Persamaan biaya-volume-laba

Satu pendekatan yaitu dengan menggunakan metode persamaan. Rumus persamaannya:

$$\text{Penjualan} = \text{Beban Variabel} + \text{Beban Tetap} + \text{Laba}$$

2. Pendekatan Margin Kontribusi

Pendekatan kedua yaitu dengan memperluas rumus margin kontribusi dengan memasukkan target laba. Unit penjualan untuk mencapai target beban = $\frac{\text{Beban Tetap} + \text{Target Laba}}{\text{Margin Kontribusi Per Unit}}$

Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Karundeng (2012)	Analisis <i>cost-volume-profit</i> dalam perencanaan laba untuk pengambilan keputusan pada Sutanraja Hotel, Convention and Recreation Minahasa Utara	Untuk menganalisis perencanaan laba dengan menggunakan analisis CVP dalam pengambilan keputusan pada Sutan Raja Hotel, Convention and Recreation Minahasa Utara	Elemen-elemen analisis CVP, analisis <i>time series forecasting</i>	Jumlah penjualan keseluruhan dan penjualan kamar yang terjadi selama tahun 2011 telah melebihi target laba 40%, sedangkan pada tahun 2012 belum mencapai penjualan minimum	sama-sama menggunakan elemen-elemen analisis CVP dan analisis target laba	Peneliti sebelumnya tidak menggunakan analisis sensitivitas dan dilakukan pada perusahaan jasa/hotel, dilakukan dalam rentang waktu 3 tahun sedangkan peneliti hanya 2 tahun.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian metode deskriptif. Kuncoro (2009:12) menyatakan bahwa penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian. Tipe yang paling umum dari penelitian deskriptif ini meliputi penilaian sikap atau pendapat terhadap organisasi, ataupun prosedur.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka seperti penjualan, biaya-biaya yang dikeluarkan, dan harga jual.
2. Data kualitatif yaitu data yang bukan berupa angka, sifatnya menunjang data kuantitatif sebagai keterangan seperti sejarah tentang perusahaan, struktur organisasi perusahaan, *job description*, dan kegiatan-kegiatan dalam perusahaan selama periode 2010-2012.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan mengadakan wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari luar perusahaan berupa buku-buku dan literatur yang relevan dengan masalah yang dibahas dan juga sebagai landasan teori penulis.

Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian lapangan yaitu dengan mengadakan penelitian secara langsung untuk memperoleh gambaran masalah dengan mengamati dan melihat keadaan perusahaan, mengadakan wawancara dengan pihak-pihak berwenang dan terkait dengan masalah yang dihadapi, serta mengumpulkan data-data tertulis berupa dokumen-dokumen pendukung yang ada dalam perusahaan.
2. Penelitian pustaka yaitu dengan mengumpulkan dan mempelajari berbagai literatur, buku-buku wajib dan bahan kuliah yang erat hubungannya dengan penelitian ini, sebagai sumber acuan untuk membahas teori yang relevan dengan pembahasan masalah.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2011:21).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Volume Operasional Penjualan Kamar Hotel

Volume penjualan Kamar pada Hotel Peninsula Manado pada tahun 2010 – 2012 atas dasar Rupiah adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Volume Operasional Penjualan Kamar Hotel Peninsula Manado Tahun 2010-2012

(Dalam Rupiah) Jenis Kamar	2010	2011	2012
<i>Superior Room</i>	9,174,000,000	9,963,650,000	12,379,850,000
<i>Studio Room</i>	221,500,000	237,700,000	282,600,000
<i>Corner Suite</i>	1.886.150.000	2,039,650,000	2,389,050,000
<i>Deluxed Suite</i>	183,000,000	184,200,000	210,700,000
<i>Sintesa Suite</i>	202,300,000	202,700,000	215,200,000
<i>President Suite</i>	318,000,000	340,000,000	405,000,000
Jumlah	11,984,950,000	12,967,900,000	15,882,400,000

Sumber : Hotel Peninsula Manado

Total keseluruhan jenis kamar jika diperhitungkan dalam satuan rupiah pada tahun 2010 sebesar Rp. 11,984,950,000, pada tahun 2011 sebesar Rp.12,967,900,000, dan pada tahun 2013 sebesar Rp. 15,882,400,000.

Volume Biaya

Hotel Peninsula Manado membutuhkan biaya – biaya guna kelancaran operasionalnya. Biaya – biaya yang terjadi selama tahun 2010 – 2012 adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Volume Biaya Hotel Peninsula Manado Tahun 2010

(Dalam Rupiah) Biaya-Biaya	Jumlah
Biaya Operasional :	
Biaya Perlengkapan Hotel	167,480,000
Biaya Perawatan dan Perbaikan Gedung	426,430,000
Biaya Depresiasi Gedung	2,114,940,000
Gaji dan Upah	2,850,000,000
Fax, Telepon dan Internet	135,990,000
Biaya Listrik PLN	1,653,100,000
Biaya Air (PDAM)	34,863,000
Biaya Oli/Solar	336,070,000
Asuransi Gedung	148,750,000
Jamsostek	86,550,000
Hadiah/Bonus	175,750,000
Biaya Lain-lain :	
Front Office	58,970,000
HouseKeeper dan Laundry	81,030,000
Food & Beverage	356,830,000
Func. Room & Rest	476,300,000
Administrative	69,750,000
Accounting	47,660,000
HRD	62,700,000
Sales & Marketing	218,400,000
MC. Coordinating	53,850,000
Engineering	195,740,000
Transportation	238,770,000
Total Biaya	9,989,923,000

Sumber : Hotel Peninsula Manado

Total keseluruhan volume biaya hotel pada tahun 2010 yang terdiri dari beberapa akun jika dihitung dalam satuan rupiah sebesar Rp. 9,989,923,000.

Pembahasan

Perencanaan Laba

1. Perencanaan laba pada Hotel Peninsula Manado pada Tahun 2010 dapat diketahui dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned} \text{Penjualan} &= \frac{\text{FC} + \text{Keuntungan}}{1 - \text{VC/S}} \\ &= \frac{5,200,240,000 + (11,984,950,000 - 8,667,066,666)}{1 - 4,789,683,000/11,984,950,000} \\ &= \frac{8,518,123,334}{0,60} \\ &= 14,196,872,223 \end{aligned}$$

Jadi laba yang dapat diperoleh secara maksimal oleh Hotel Peninsula Manado pada tahun 2010 adalah Rp 14,196,872,223,-

2. Perencanaan laba pada Hotel Peninsula Manado pada tahun 2011 dapat diketahui dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned} \text{Penjualan} &= \frac{\text{FC} + \text{Keuntungan}}{1 - \text{VC/S}} \\ &= \frac{5,332,240,000 + (12,967,900,000 - 9,193,517,241)}{1 - 5,410,722,000/12,967,900,000} \\ &= \frac{9,106,622,759}{0,58} \\ &= 15,701,073,722,- \end{aligned}$$

Jadi laba yang dapat diperoleh secara maksimal oleh Hotel Peninsula Manado pada tahun 2011 adalah Rp. 15,701,073,722,-

3. Perencanaan laba pada Hotel Peninsula Manado pada tahun 2012 dapat diketahui dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned} \text{Penjualan} &= \frac{\text{FC} + \text{Keuntungan}}{1 - \text{VC/S}} \\ &= \frac{5,681,090,000 + (15,882,400,000 - 9,794,982,758)}{1 - 6,712,112,000/15,882,400,000} \\ &= \frac{11,768,507,242}{0,58} \\ &= 20,290,529,727 \end{aligned}$$

Jadi laba yang dapat diperoleh secara maksimal oleh Hotel Peninsula Manado pada tahun 2012 adalah Rp. 20,290,529,727

Margin Of Safety

1. *Margin Of Safety* (tingkat keamanan) penjualan pada Hotel Peninsula Manado untuk tahun 2010 dapat diketahui sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Margin Penjualan} &= \text{Total Penjualan} - \text{Penjualan Impas} \\ &= 11,984,950,000 - 8,667,066,666 \\ &= 3,317,883,334 \end{aligned}$$

Jika dinyatakan dalam prosentase, maka :

$$\begin{aligned} \text{Presentase Pengamanan Penjualan} &= \frac{\text{Margin Pengamanan Penjualan}}{\text{Penjualan}} \\ &= \frac{11,984,950,000 - 8,667,066,666}{11,984,950,000} \\ &= 27,68 \% \end{aligned}$$

2. *Margin Of Safety* (tingkat keamanan) penjualan pada Hotel Peninsula Manado untuk tahun 2011 dapat diketahui sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Margin Penjualan} &= \text{Total Penjualan} - \text{Penjualan Impas} \\ &= 12,967,900,000 - 9,193,517,241 \\ &= 3,774,382,759\end{aligned}$$

Jika dinyatakan dalam prosentase, maka :

$$\begin{aligned}\text{Presentase Pengamanan Penjualan} &= \frac{\text{Margin Pengamanan Penjualan}}{\text{Penjualan}} \\ &= \frac{12,967,900,000 - 9,193,517,241}{12,967,900,000} \\ &= 29,10\%\end{aligned}$$

3. *Margin Of Safety* (tingkat keamanan) penjualan pada Hotel Peninsula Manado untuk tahun 2012 dapat diketahui sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Margin Penjualan} &= \text{Total Penjualan} - \text{Penjualan Impas} \\ &= 15,882,400,000 - 9,794,982,758 \\ &= 6,087,417,242\end{aligned}$$

Jika dinyatakan dalam prosentase, maka :

$$\begin{aligned}\text{Presentase Pengamanan Penjualan} &= \frac{\text{Margin Pengamanan Penjualan}}{\text{Penjualan}} \\ &= \frac{15,882,400,000 - 9,794,982,758}{15,882,400,000} \\ &= 38,33\%\end{aligned}$$

Hotel Peninsula Manado memiliki *Margin of Safety* sebesar 27,68% pada tahun 2010, 29,10% pada tahun 2011, dan 38,33 untuk tahun 2012. Maksudnya adalah, Hotel Peninsula Manado mempunyai tingkat batas aman untuk menurunkan penjualan sebesar 27,68% untuk tahun 2010, 29,10% untuk tahun 2011 dan 38,33% untuk tahun 2012 dari yang telah dianggarkan.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Apabila manajemen menaikkan atau menurunkan harga jual, biaya tetap dan biaya variabel maka perubahannya akan berpengaruh terhadap *Break Even Point*.
2. Hasil observasi yang dilakukan terhadap Hotel Peninsula Manado, dalam perencanaan labanya menggunakan metode biaya relevan untuk mengukur berapa tingkat *break even*, volume penjualan, dan tingkat *Margin of Safety* yang harus dicapai agar tidak mengalami kerugian.
3. Hotel Peninsula Manado pada tahun 2010, Volume
4. Penjualan sebesar Rp 11,984,950,000; MOS (*Margin Of Safety*) sebesar Rp.3,317,883,334 atau sebesar 27,68 % ; BEP (*Break Even Point*) berdasarkan rupiah adalah sebesar Rp.8,667,066,666; dengan tingkat laba sebesar Rp. 1.995.027.000. Pada tahun 2011 Volume Penjualan sebesar Rp.12,967,900,000. MOS (*Margin Of Safety*) sebesar Rp.3,774,382,759 atau sebesar 29,10 %; BEP (*Break Even Point*) berdasarkan rupiah adalah sebesar Rp.9,193,517,241 ; dengan tingkat laba sebesar Rp.2,224,938,000. Dan pada tahun 2012, Volume Penjualan sebesar Rp.15,882,400,000; MOS (*Margin Of Safety*) sebesar Rp.6,087,417,242 atau sebesar 38,33% ; BEP (*Break Even Point*) berdasarkan rupiah adalah sebesar Rp. 9,794,982,758 ; dengan tingkat laba sebesar Rp. 3,489,198,000.

Saran

Saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Hotel Peninsula Manado dalam perencanaan labanya sebaiknya menggunakan perhitungan biaya tetap dan biaya variabel untuk mengetahui berapa tingkat *break even point*, *Margin of Safety*, pendapatan yang terjadi dan laba yang terjadi.
2. Dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan ini, pihak manajemen sebaiknya menggunakan *Total Cost* untuk memisahkan biaya tetap dan biaya variabel yang secara teoritis paling *real*, karena memperhitungkan seluruh faktor dan meniadakan unsur subyektif.
3. Melihat besarnya laba yang dihasilkan oleh Hotel Losari Beach, penulis menyarankan perusahaan dapat memaksimalkan pendapatan penjualan dengan memberlakukan tarif khusus misalnya dapat memberikan diskon pada waktu sepi pengunjung (*low occupancy*) atau memberikan promo-promo yang menarik pada saat liburan atau hari raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Firdaus., Abdullah, Wasilah. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi Ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Blocher, Edward J., Stout, David E., Cokins, Gary. 2009. *Manajemen Biaya: Penekanan Strategis*. Buku I. Edisi 3. Salemba Empat. Jakarta.
- Bustami, Bastian., Nurlela. 2006. *Akuntansi Biaya: Kajian Teori dan Aplikasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Garrison, Ray H., Noreen, Eric W., Brewer, Peter C. 2006. *Akuntansi Manjerial* (ahli bahasa: A. Totok Budi Santoso). Buku I. Salemba Empat. Jakarta.
- Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat. Jakarta.
- Karundeng, Frandy. 2012. Analisis cost-volume-profit dalam perencanaan laba untuk pengambilan keputusan pada Sutanraja Hotel, Convention and Recreation Minahasa Utara. *Skripsi*. Universitas Sam Ratulangi. Manado. Hal. 25.
- Krismiaji., Anni, Aryani. 2011. *Akuntansi Manajemen*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. Erlangga. Jakarta.
- Mulyadi. 2007. *Akuntansi Biaya*. Aditya Media. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Witjaksono, Armanto. 2013. *Akuntansi Biaya*. Graha Ilmu. Yogyakarta.